

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA PUNCAK SOSOK KABUPATEN BANTUL**



Disusun Oleh

NAMA : RISKI F. HUKUM

NIM : 517100821

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA PUNCAK SOSOK KABUPATEN BANTUL**



Disusun Oleh

NAMA : RISKI F. HUKUM

NIM : 517100821

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA PUNCAK SOSOK KABUPATEN BANTUL



Oleh

RISKI F. HUKUM

Nim : 517100821

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Prihatno M.M

NIDN. 056125901

Pembimbing II

Hamdan Anwar, S.Pd. M. Pd. B. I

NIDN. 0509118801

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA PUNCAK SOSOK KABUPATEN BANTUL
SKRIPSI

Oleh
RISKI F. HUKUM
Nim : 517100821

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal

TIM PENGUJI

Penguji : Nikasius Jonet Sinangjoyo, Sos.,M.Si
NIDN. 0518117401

Pembimbing I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II : Hamdan Anwari, S. Pd. M. Pd. B.I
NIDN. 0509118801



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

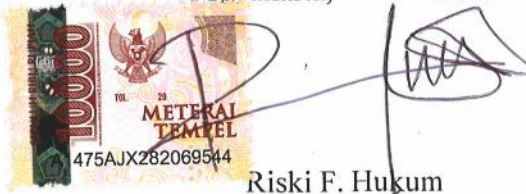
Nama : Riski F. Hukum

Nim : 517100821

Program Studi : Pariwisata (S1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Puncak Sosok Kabupaten Bantul” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 2021



Riski F. Hukum

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Waktumu terbatas, jangan habiskan untuk hidup orang lain”

(Steve Jobs)

“Stop blaming others people”

(Riski F. Hukum)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karyaku ini kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmatnya dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepadamu ya ra Rabb, karena sudah menghadiri orang-orang baik disekeliling saya.

2. Mama Dan Papa

Terimakasih untuk kedua orang Tua saya, yang selalu memberikan semangat baik moral maupun moril dan selalu mendokan saya di tanah Perantauan ini.

3. Almamaterku, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah menjadi tempat menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-nya yang telah memberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Puncak Sosok Kabupaten Bantul” penelitian skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya secara tertulis kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno. M.M, sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu bersedia dalam memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam penelitian proses penyelesaian Proposal dan kripsi ini.
2. Bapak Hamdan Anwari, S. Pd. M. Pd. B.I, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan kepada peneliti dalam prosos penyelesaian Proposal hingga Skripsi.
3. Bapak N. Jonet Sinangjoyo, S. Sos, M, Si, sebagai Dosen Penguji utama.

4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M, sebagai Ketua Jurusan yang telah memberikan izin dan waktu dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
5. Seluruh masyarakat dan pengelola Wisata Puncak Sosok yang telah membantu dalam memberikan data.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Pariwisata	8
2. Wisatawan	10
3. Konsep Pengembangan Obyek Wisata	14
4. Pengertian Partisipasi Masyarakat	19
5. Prinsip-Prinsip Partisipasi	20
6. Pemberdayaan Masyarakat	20
B. Landasan Teori	23
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu	24
C. Teknik Cuplikan	25
D. Sumber Data	26
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Uji Keabsahan Data	29
G. Metode Analisis Data	31
H. Alur Penelitian	34
I. Jadwal Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36

B. Hasil dan Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Tabel 3.1 Alur Penelitian	34
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	35
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	45
Tabel 4.2 Bentuk Partisipasi Tahap Perencanaan Puncak Sosok	50
4.3 Partisipasi Masyarakat Tahap Pelaksanaan Puncak Sosok	55
4.4 Partisipasi Masyarakat Tahap Evaluasi Puncak Sosok	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Puncak Sosok	36
Gambar 4.2 Wawancara Ketua Pengelola	39
Gambar 4.3 Atraksi Musik Akustik	40
Gambar 4.4 Atraksi Spot Foto	41
Gambar 4.5 Gazebo Puncak Sosok	42
Gambar 4.6 Warung Makan Puncak Sosok	42
Gambar 4.7 Mushola Puncak Sosok	43
Gambar 4.8 Kamar Mandi Puncak Sosok	44
Gambar 4.9 Akses ke Puncak Sosok.....	44

ABSTRAK

Wisata Puncak Sosok merupakan salah satu Wisata yang mengandalkan partisipasi masyarakatnya dalam pengembangan Wisata. Konsep ini di kenal sebagai *community based tourism* (CBT). Bentuk dari CBT adalah melalui dari desa wisata yang menekankan masyarakatnya terlibat untuk pembangunan *industry pariwisata*. Penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Puncak Sosok Kabupaten Bantul” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Wisata Puncak Sosok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Ketua pengelola Wisata, masyarakat, dan wisatawan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah terdapat tiga tahapan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Wisata Puncak Sosok. Tahapan pertama yaitu perencanaan, dalam tahapan-tahapan perencanaan terdapat partisipasi masyarakat berupa buah pikiran yang dimana masyarakat memberikan saran dan berupa kritikan dalam mengambil keputusan mengenai pembentukan dan pengurus pengelolaan Puncak Sosok. Tahapan kedua yaitu pelaksanaan, pada tahapan-tahapan pelaksanaan juga terdapat partisipasi berupa buah pikiran yaitu pemberian ide-ide dan juga gagasan kreatif dan ide-ide perbaikan sarana dan prasarana terkait pengembangan Wisata Puncak Sosok. Selain itu juga terdapat juga bentuk partisipasi tenaga yaitu seperti kerja bakti bersama. Tahapan ketiga yaitu evaluasi, pada tahapan-tahapan evaluasi juga terdapat partisipasi masyarakat berupa pikiran dalam pemberian kritik dan juga saran melalui rapat yang dilakukan oleh pengurus Puncak Sosok.

Kata Kunci : CBT (Community Based Tourism), Desa Wisata, Partisipasi Masyarakat

ABSTRACT

Puncak Sosok Tourism is one of the tours that relies on community participation in tourism development. This concept is known as community based tourism (CBT). The form of CBT is through tourism villages that emphasize community involvement for the development of the tourism industry. Research with the title "Community Participation in the Development of Puncak Sosok Tourism Objects in Bantul Regency". The purpose of this study was to find out how the form of community participation in the development of Puncak Sosok Tourism.

The method used in this study was a qualitative descriptive method. Researchers collect data by conducting observations, interviews, and taking documentation. Interviews were conducted with the head of tourism management, the community, and tourists.

Based on the results of research conducted, there were three stages of community participation in the development of Puncak Sosok Tourism. The first stage was planning, at the planning stage there was community participation in the form of ideas where the community provides suggestions and criticisms in making decisions regarding the formation and management of Puncak Sosok. The second stage was implementation, at the implementation stage there was also participation in the form of ideas, namely the provision of creative ideas and ideas to improve facilities and infrastructure related to the development of Puncak Sosok Tourism. In addition, there were also forms of labor participation, such as collective work. The third stage is evaluation, at the evaluation stage there was also community participation in the form of thoughts in providing criticism and also suggestions through meetings held by the Puncak Sosok Leaders management.

Key Word : CBT (Community Based Tourism), Tourism Village, Society

Participati

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan daerah tujuan wisata yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat sejak pemerintah memutuskan untuk mengandalkan sektor pariwisata sebagai penghasil devisa terbesar bagi negara. Untuk memudahkan pengembangan pariwisata nasional, maka pemerintah mengambil langkah strategis dengan menyerahkan pembinaanya kepada pemerintah daerah Kabupaten/Kota agar lebih memudahkan pengembangan dan koordinasi pembangunan daerah. Indonesia memiliki daya tarik tersendiri dibanding dengan negara-negara lain, antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah dan luas, keragaman flora dan fauna, kemajuan tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah dan purbakala. Kekayaan alam dan budaya Indonesia yang melimpah ini dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi negara.

Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggungjawab terhadap kelompoknya. Pendapat lain menjelaskan bahwa partisipasi merupakan penyertaan pikiran dan emosi dari pekerja-pekerja kedalam situasi kelompok yang bersangkutan dan ikut bertanggungjawab atas

kelompok itu. Partisipasi juga memiliki pengertian *“a valuentary process by which people including disadvantaged (income, gender, ethnicity, education) influence or control the affect them”* (Deepa Naryan, 1995), artinya suatu proses yang wajar di mana masyarakat termasuk yang kurangberuntung (penghasilan, gender, suku, pendidikan) mempengaruhi ataumengendalikan pengambilan keputusan yang langsung menyangkut hidup mereka.

Partisipasi menurut Huneryear dan Heoman dalam Siti Irene Astuti D. (2009: 32) adalah sebagai keterlibatan mental dan emosional dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggungjawab bersama mereka. Pengertian sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (2001: 201-202), di mana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, ketrampilan, bahandan jasa. Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan. Gaventa dan Valderma dalam Siti Irene Astuti D. (2009: 34-35) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk

keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan diberbagai kalangan yang mempengaruhi kehidupan warga masyarakat.

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat memiliki ciri-ciri bersifat proaktif dan bahkan reaktif (artinya masyarakat ikut menalar baru bertindak), ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua yang terlibat, ada tindakan yang mengisi kesepakatan tersebut, ada pembagian kewenangan dan tanggungjawab dalam kedudukan yang setara.

Bantul adalah salah satu kabupaten yang ada di Yogyakarta. Yang memiliki potensi wisata yang cukup besar. Potensi wisata yang ada mulai dari wisata alam, wisata bahari, serta wisata budaya. Potensi ini tentu sangat berarti mengingat Kabupaten Bantul adalah salah satu bagian dari Yogyakarta merupakan destinasi wisata terkenal di Indonesia. Salah satu potensi wisata yang sedang giat-giatnya dikembangkan oleh Kabupaten Bantul adalah wisata alam.

Pengembangan wisata alam di Kabupaten Bantul tidak lepas dari kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Pembangunan daya tarik wisata alam beserta sarana pendukungnya telah dilakukan selama bertahun-tahun sebagai suatu usaha dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke Bantul. Tujuan lain dari usaha tersebut tentunya adalah

peningkatan pendapatan masyarakat dan Penghasilan Asli Daerah (PAD) yang dapat menambah kesejahteraan masyarakat. Dari sekian banyak daya tarik wisata alam yang ditawarkan di Kabupaten Bantul, puncak Sosok di desa Bawuran Kecamatan Pleret adalah salah satu wisata alam yang saat ini menjadi sorotan karena menawarkan banyak kegiatan bagi wisatawan.

Kegiatan partisipasi masyarakat di kawasan destinasi wisata puncak Sosok Kabupaten Bantul masih tergolong baru sehingga partisipasi aktif dari masyarakat sendiri belum terlihat begitu jelas, minimnya partisipasi masyarakat di kawasan wisata Puncak Sosok merupakan akibat dari sulitnya mengidentifikasi peluang kerja, investasi, dan kemampuan masyarakat desa dalam bidang tertentu. Pengembangan wisata Puncak Sosok hingga saat ini tidak akan berhasil tanpa adanya usaha dan partisipasi masyarakat desa Bawuran Kecamatan Pleret dengan dukungan dan berbagai pihak yang membantu. Partisipasi masyarakat menjadi penggerak utama dalam arti sebagai pelaku utama dalam berbagai kegiatan pembangunan wisata seperti pembangunan akses jalan menuju puncak Sosok, pembuatan parkir, dan turut mengembangkan usaha di wisata Puncak Sosok.

Dalam kegiatan pengembangan pariwisata akan kurang berarti apabila masyarakat lokal itu sendiri tidak ikut berpartisipasi dalam sektor pariwisata di Puncak Sosok Kabupaten Bantul. Partisipasi dari masyarakat adalah langkah dasar untuk membangun kerjasama yang baik antara pegawai pariwisata yang berperan sebagai pembuat kebijakan bersama dengan masyarakat sebagai pendorong suksesnya sebuah kebijakan

tersebut dalam rangka perkembangan pariwisata. Sehubungan dengan itu maka penulis Mengangkat sebuah penelitian yang berkaitan dengan masyarakat yaitu “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Puncak Sosok Kabupaten Bantul”.

B. Fokus Masalah

Kawasan wisata puncak Sosok merupakan kawasan wisata yang masih tergolong baru dan memiliki berbagai macam kegiatan unik yang menawarkan kepada wisatawan. Berdasarkan uraian dari latar belakang sebelumnya maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Puncak Sosok Kabupaten Bantul?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Puncak Sosok Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Wisata Puncak Sosok Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Wisata Puncak Sosok Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah adanya penelitian yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola kawasan wisata

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan kepada pemerintah Kota Yogyakarta dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Puncak Sosok yang lebih baik lagi.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan obyek wisata.

3. Bagi peneliti

Tulisan ini dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.